

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia di masa sulit yaitu menghadapi rendahnya mutu pendidikan. Hal itu bertentangan dengan tuntutan era globalisasi yang menuntut pendidikan untuk menghadapi situasi persaingan global. Rendahnya mutu pendidikan Indonesia khususnya Matematika masih jauh tertinggal dari negara lain. Matematika merupakan ilmu universal yang menjadi dasar perkembangan teknologi modern dan peran penting memajukan daya pikir manusia yang memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kreatif, dan terampil bekerja sama. Di samping itu Matematika juga sebagai salah satu ilmu dasar yang tidak dapat di pisahkan dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun masih ada siswa yang beranggapan bahwa belajar Matematika itu sulit dan kurang menarik, sehingga Matematika menjadi mata pelajaran yang kurang di minati, walaupun tidak semua siswa berpendapat demikian, tetapi siswa yang hasil belajar di bawah nilai ketuntasan minimal, semangat belajar cenderung menurun, tentu ini berpengaruh pada hasil belajar Matematika.

Hasil belajar Matematika merupakan hasil yang di capai siswa dalam proses pembelajaran dan bagaimana siswa memahami materi dalam pelajaran Matematika. Hasil belajar Matematika di jadikan sebagai salah satu tolak ukur yang menggambarkan tinggi atau rendahnya keberhasilan siswa dalam proses belajar. Seseorang yang dikatakan sudah mendapatkan hasil apabila sudah melewati beberapa proses dan memiliki perubahan yang berarti dalam hidupnya.

Sudah seharusnya hasil belajar siswa tinggi setelah melewati proses pembelajaran. Dalam hal ini hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika tergolong rendah. Berdasarkan data dari guru kelas Vc hasil ujian tengah semester ada 11 dari 26 siswa yang belum mencapai KKM.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Hasil Ujian Tengah Semester Kelas Vc

No	Nama Siswa	PTS K.D 3.5	PTS K.D 3.6	No	Nama Siswa	PTS K.D 3.5	PTS K.D 3.6
1	BAS	73	70	14	JN	80	80
2	BS	73	70	15	KP	86	90
3	CC	73	70	16	KA	80	80
4	CN	80	80	17	KS	80	90
5	DM	73	80	18	KC	80	80
6	DA	73	80	19	LF	86	80
7	EJ	80	70	20	MY	70	70
8	EA	73	70	21	ME	80	90
9	FV	80	80	22	RG	86	90
10	FR	80	80	23	SK	80	80
11	GB	73	70	24	TF	73	70
12	IB	73	70	25	WB	73	70
13	JT	73	70	26	YE	80	80

(Sumber Dokumentasi Wali Kelas Vc)

Berdasarkan Tabel 1.1 K.D 3.5 terdapat 26 siswa yang berhasil melampaui nilai 72 atau batas KKM yang telah di tentukan. Itu berarti 100% (26 orang siswa) yang bisa di katakan lulus. K.D 3.6 terdapat 15 dari 26 siswa yang berhasil melampaui nilai 72 atau batas KKM yang telah di tentukan. Itu berarti sekitar 58% (15 orang siswa) yang bisa di katakan lulus, dan 42% (11 orang siswa) sisanya masih gagal atau belum lulus.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Matematika dapat di bedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah berasal dari dalam individu yang menyangkut jasmani dan rohani,

contohnya persepsi siswa pada mata pelajaran Matematika. Persepsi siswa pada mata pelajaran Matematika yaitu cara pandang siswa terhadap pelajaran Matematika. Faktor eksternal adalah yang berasal dari lingkungan yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar dapat berupa sarana pendidikan seperti bahan ajar, alat peraga dan media pembelajaran.

Persepsi siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting di perhatikan karena setiap orang memiliki persepsi berbeda terhadap pelajaran Matematika. Menurut Sarwono dalam Soraya (2018, h. 186) “Persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan dengan kemampuan membedakan, mengelompokkan, serta memfokuskan objek tertentu”. Membuktikan bahwa Persepsi seseorang bisa berbeda, meskipun objek yang di persepsikan sama. Karena perbedaan sistem nilai dari karakteristik kepribadian masing-masing individu. Bagi siswa menilai mata pelajaran Matematika. Sebagian besar siswa menganggap bahwa Matematik adalah pelajaran yang sulit dan hal ini di perparah ketika siswa menganggap matematika bukanlah berhitung, tetapi bermain dengan berbagai rumus-rumus, dan menganggap bahwa sebagian materi yang tidak dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari. Namun pada dasarnya setiap siswa mendapatkan stimulus yang berbeda karena setiap siswa memiliki cara berpikir yang berbeda, dan mereka mungkin memiliki pengalaman buruk di kelas Mmatematika, sehingga tidak mau atau takut untuk mempelajarinya. ketika siswa melihat mata pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit siswa tersebut merasa bosan, malas, dan jenuh sehingga tidak mau mengikuti pelajaran tersebut. Kemungkinan hal ini mempengaruhi hasil

belajar siswa. Karena persepsi negatif tersebut dapat melemahkan kemampuan siswa dalam Matematika.

Berdasarkan informasi yang peneliti terima dari guru kelas Vc SD Negeri Percontohan Kabanjahe, bahwa hasil belajar Matematika pada sebagian siswa masih lemah. Dapat di lihat misalnya dari nilai PTS (penilaian tengah semester) siswa kelas Vc lebih banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar, pada saat yang sama siswa lain harus di beri remedial dan tambahan pekerjaan rumah untuk memenuhi ketuntasan hasil belajar Matematika. Selanjutnya berdasarkan data nilai yang peneliti terima dari guru kelas Vc SD Negeri Percontohan Kabanjahe terdapat 15 dari 26 siswa yang berhasil melampaui nilai 72 atau batas KKM yang telah di tentukan. Itu berarti sekitar 58% (15 orang siswa) yang bisa di katakan lulus, dan 42% (11 orang siswa) sisanya masih gagal atau belum lulus.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Maria Yosepin Meidya (2020) dengan judul penelitian Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN-1 Menteng T.A. 2019/2020. Dengan sampel 30 siswa dan nilai KKM Matematika 65. Terdapat 6 siswa tidak mencapai batas KKM berarti sekitar 20% siswa yang di bawah nilai KKM sedangkan 80% lulus atau mencapai batas nilai KKM. Penelitian ini menyatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika dengan hasil belajar matematika di kelas V SDN-1 Menteng Palangka Raya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran**

Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas Vc SD Negeri Percontohan Kabanjahe”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang di kemukakan di atas, dapat di perhatikan permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar Matematika, yaitu sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang hasil belajar Matematikanya kurang baik.
2. Masih ada siswa menganggap Matematika sebagai pelajaran yang sulit
3. Masih ada siswa memberikan persepsi kurang baik pada mata pelajaran Matematika

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu adanya batasan masalah secara jelas agar peneliti dapat mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Batasan masalah pada penelitian ini adalah persepsi siswa pada mata pelajaran Matematika dan hasil belajar Matematika di kelas Vc SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus masalah tersebut, dapatlah disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada mata pelajaran Matematika dan hasil belajar Matematika pada siswa kelas Vc SD Negeri Percontohan Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa pada mata pelajaran Matematika dan hasil belajar Matematika pada siswa kelas Vc SD Negeri Percontohan Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

a) Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang persepsi siswa pada mata pelajaran Matematika terhadap hasil belajar Matematika.

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh:

1) Siswa

Mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan memberikan persepsi yang positif pada mata pelajaran Matematika untuk menunjang kegiatan belajar dan hasil belajar Matematika.

2) Guru

Senantiasa berupaya maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat merubah persepsi negatif dari siswa terhadap mata pelajaran Matematika.

3) Sekolah

Pertimbangan untuk menentukan program sekolah dalam upaya peningkatan hasil belajar Matematika sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan bagi siswa.

4) Peneliti

Agar peneliti mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan, serta melatih peneliti untuk menganalisis permasalahan yang terjadi di dalam proses belajar-mengajar.

5) Peneliti lain

Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

